

## Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Slack Resources*, dan Gender Diversity terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Lailatul Rohmawati<sup>1\*</sup>, Condro Widodo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

\* E-mail Korespondensi: 20013010099@student.upnjatim.ac.id

### Information Article

*History Article*

Submission: 15-03-2024

Revision: 03-08-2024

Published: 07-08-2024

**DOI Article:**

**10.24905/permana.v16i2.361**

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan, *slack resources*, dan *gender diversity* terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kuantitatif dengan mengumpulkan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil yang didapatkan yaitu pertumbuhan perusahaan dan *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sedangkan *slack resources* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

**Kata Kunci:** pertumbuhan perusahaan, *slack resources*, kesetaraan gender, laporan keberlanjutan, pengungkapan laporan keberlanjutan, perusahaan manufaktur

### ABSTRACT

*The aim of this research is to determine company growth, slack resources and gender diversity regarding the disclosure of sustainability reports in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 - 2022. The method used for this research is quantitative by collecting samples using the purposive sampling method. The results obtained were that company growth and gender diversity had no effect on sustainability report disclosure, while slack resources had a negative effect on sustainability report disclosure.*

**Key word:** growth, slack resources, gender diversity, sustainability report, sustainability report disclosure, manufacture company

### Acknowledgment

© 2024 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

## PENDAHULUAN

Investor menjadi salah satu modal operasional perusahaan yang kehadirannya dianggap penting bagi perusahaan. Perusahaan memberikan tanggung jawabnya kepada investor untuk dapat memenuhi kepentingan investor agar dapat memberikan kontribusi untuk perusahaan, namun pemangku kepentingan lain yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan kurang diperhatikan sehingga, perusahaan mengabaikan masalah pada dampak ekonomi, lingkungan, maupun sosial (Liana, 2019).

Pemerintah melalui UU Nomor 40 Tahun 2007 menjadi jembatan regulasi bagi perusahaan untuk mempertanggungjawabkan kegiatan usahanya dibidang sosial dan lingkungan. Meskipun sudah ditetapkan regulasi bagi perusahaan untuk memberikan tanggung jawabnya pada bidang sosial dan lingkungan, masih ada perusahaan yang menghiraukan lingkungan disekitarnya dalam menjalankan operasional, seperti PT. Kimu Sukses Abadi (KSA) yang belum memiliki penyimpanan limbah B3 sesuai degan ketentuan teknis sehingga, limbah B3 perusahaan disimpan di area terbuka dilingkungan perusahaan (Diskominfosantik, 2022). Adapula PT Rayon Utama Makmur (RUM) yang mencemari lingkungan melewati udara dengan mengeluarkan bau busuk dari proses produksinya sehingga mengakibatkan mual, pusing, sesak nafas, dan leher tegang bagi masyarakat sekitar. Kasus kelalaian perusahaan ini akan berdampak pada masyarakat sekitar perusahaan sehingga, masyarakat menuntut tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial dan lingkungan yang berkualitas (Suharyani, 2019).

Upaya perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial dan lingkungan dapat dilakukan dengan mengungkapkan *sustainability report* (Hapsari, 2023). Laporan berkelanjutan atau *sustainability report* merupakan laporan yang digunakan perusahaan sebagai media komunikasi dengan tujuan memberikan informasi perusahaan mengenai kebijakan pada ekonomi, lingkungan, dan sosial mengenai kinerja perusahaan perihal kebijakan pembangunan berkelanjutan (Tasya. & Cheisvianny, 2019). Standar yang pada umumnya digunakan oleh perusahaan dalam membuat laporan keberlanjutan adalah GRI Guidelines 4 (GRI4) yang merupakan standar terbaru yang diterbitkan oleh GRI pada tahun 2013.

Aspek-aspek pada laporan keberlanjutan seperti ekonomi, lingkungan, dan sosial diungkapkan oleh perusahaan dalam bentuk laporan perusahaan. Menurut Krisnando & Novitasari (2021) pertumbuhan Perusahaan dapat menunjukkan minat yang tinggi pada masya-

rakat dalam menanamkan modal. Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan aspek ekonomi pada laporan keberlanjutan dapat mengukur sejauh mana perusahaan berada pada sistem ekonomi pada industri yang sama (Andika & Anisah, 2022).

Penelitian Kurniawan & Astuti (2021) mengungkapkan jika pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas laporan keberlanjutan, namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wiyono & Sondakh (2019) yang mengatakan jika pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.

Pengungkapan laporan keberlanjutan juga dapat dipengaruhi oleh *slack resources* yang didefinisikan sebagai kelonggaran pada sumber daya perusahaan yang apabila digunakan untuk mengungkapkan laporan perusahaan, maka akan lebih berkualitas dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki *slack resources* yang mendukung (Sari, et., al. 2022). Beberapa penelitian *slack resources* pada pengungkapan laporan keberlanjutan seperti penelitian Hanan & Setiawan (2023) mengungkapkan jika *slack resources* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, et., al. (2022) yang menyatakan jika *slack resources* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan tanggung jawab perusahaan. perusahaan.

Pemberdayaan perempuan merupakan adanya tanggung jawab perusahaan guna men-sejahterahkan masyarakat (Amelia, 2023). Pemberdayaan perempuan dapat menjadi salah satu bentuk perusahaan untuk memberikan tanggung jawabnya pada aspek sosial. Penelitian dari Bravo & Reguera (2019) yang memberikan hasil jika *gender diversity* memberikan dampak yang lebih komperhensif dan relevan terhadap kualitas ESG. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Provasi & Harasheh (2021) yang menghasilkan jika adanya *gender diversity* tidak memberikan pengaruh terhadap perusahaan dalam mengungkapakan laporan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2018:225). Populasi penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022. Data yang digunakan dalam penelitian

kali ini yaitu laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dari perusahaan manufaktur pada tahun 2020 – 2022 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan menggunakan *software* Stata 17

## HASIL

### Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Variable		Mean	Std. dev.	Min	Max	Observations
Y	overall	.307326	.1363545	.1208791	.6923077	N = 60
	between		.1270731	.1538462	.5970696	n = 20
	within		.0547024	.1498168	.4758242	T = 3
X1	overall	.048267	.0925071	-.2375287	.2380162	N = 60
	between		.0521872	-.0437983	.12153	n = 20
	within		.076983	-.2475069	.2280381	T = 3
X2	overall	13.28662	1.293221	10.82162	15.85642	N = 60
	between		1.288013	10.8798	15.60407	n = 20
	within		.2639713	12.69069	14.0543	T = 3
X3	overall	.2969216	.1464429	.0556125	.6934497	N = 60
	between		.1466466	.0591404	.5638717	n = 20
	within		.0258705	.2146896	.4264997	T = 3

Sumber: Data sekunder diolah dengan *software* Stata 17

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan jika variabel dependen yaitu *sustainability report* yang diukur menggunakan indeks GRI-G4 menunjukkan nilai minimum sebesar 0,121, nilai maksimum sebesar 0,692, nilai rata-rata sebesar 0,307, dan standar deviasi sebesar 0,136.

Variabel pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan total aset tahun bersangkutan dikurangi total aset tahun sebelumnya dan dibagi total aset tahun sebelumnya menunjukkan nilai minimum sebesar -0,238, nilai maksimum sebesar 0,238, nilai rata-rata sebesar 0,048, dan standar deviasi sebesar 0,093.

Variabel *slack resources* dengan perhitungan *logaritma natural* kas dan setara kas mendapatkan hasil berupa nilai minimum sebesar 10,822, nilai maksimum sebesar 15,856, nilai rata-rata sebesar 13,287, dan standar deviasi sebesar 1,293.

Variabel *gender diversity* dengan perhitungan *blau index gender* karyawan mendapatkan hasil nilai minimum sebesar 0,056, nilai maksimum sebesar 0,693, nilai rata-rata sebesar

0,297, dan standar deviasi sebesar 0,146.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

$$\text{chi2}(59) = 60.00$$

$$\text{Prob} > \text{chi2} = 0.4392$$

Cameron & Trivedi's decomposition of IM-test

Source	chi2	df	p
Heteroskedasticity	60.00	59	0.4392
Skewness	18.85	22	0.6543
Kurtosis	1.48	1	0.2241
Total	80.33	82	0.5315

Sumber: Data sekunder diolah dengan *software* Stata 17

Dari hasil tabel diatas yang menunjukkan nilai probabilitas *Chi2 white*  $0,44 > 0,05$ , maka model persamaan tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Uji Multikolonieritas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas**

Variable	VIF	1/VIF
X1	1.52	0.659194
X2	25.26	0.039583
X3	32.33	0.030935
Mean VIF	11.61	

Sumber: Data sekunder diolah dengan *software* Stata 17

Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF pada X1 lolos uji multikolonieritas, sedangkan nilai VIF pada X2 dan X3 tidak lolos uji multikolonieritas, hal ini dikarena perhitungan yang dilakukan pada X1 dan X2 memiliki kemiripan.

### Uji Chow

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	60
Model	.94421475	22	.042918852	F(22, 37)	=	10.40
Residual	.152746164	37	.004128275	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.8608
				Adj R-squared	=	0.7780
Total	1.09696091	59	.018592558	Root MSE	=	.06425

Tabel 4 Hasil Uji Chow

Sumber: Data sekunder diolah dengan *software* Stata 17

Hasil *probability cross-section* F yaitu sebesar 0.000 maka, dapat disimpulkan jika model yang terpilih yaitu *fixed effect model*

### Uji Hausman

Tabel 5 Hasil Uji Hausman

	— Coefficients —			
	(b) fem	(B) rem	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) Std. err.
X1	-.0281822	-.0822372	.054055	.0194967
X2	-.0735566	-.0209283	-.0526283	.0259854
X3	.1360186	-.0766643	.2126829	.2712583

b = Consistent under H0 and Ha; obtained from *xtreg*.  
 B = Inconsistent under Ha, efficient under H0; obtained from *xtreg*.

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

$$\chi^2(3) = (b-B)'[(V_b-V_B)^{-1}](b-B) = 15.18$$

Prob > chi2 = 0.0017

Sumber: Data sekunder diolah dengan *software* Stata 17

Hasil *probability Chi-Square* yaitu sebesar 0,0017 maka H<sub>0</sub> ditolak dan model yang terpilih yaitu *fixed effect model*. Dikarenakan hasil yang didapat dari uji Chow dan Uji Hausman adalah *fixed effect model*, maka tidak diperlukan Uji LM dan model terbaik yang digunakan yaitu *fixed effect model*.

### Uji Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan gabungan *data cross* dan *data time series*, dengan mengukur *unit cross* yang sama dengan pengukuran yang berbeda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel (Nandita et.al., 2019). Bentuk umum regresi data panel yaitu:

$$Y_{ti} = \alpha + \beta_1 X_{1ti} + \beta_2 X_{2ti} + \beta_3 X_{3ti} + \epsilon_{it}$$

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Data Panel

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
X1	-.0281822	.1113721	-0.25	0.802	-.2538436	.1974792
X2	-.0735566	.0325112	-2.26	0.030	-.1394304	-.0076827
X3	.1360186	.3247609	0.42	0.678	-.5220096	.7940468
_cons	1.245618	.4341409	2.87	0.007	.3659651	2.125271

Sumber: Data sekunder diolah dengan *software* Stata 17

Berdasarkan persamaan regresi data panel di atas, maka didapatkan persamaan berupa

$$SRit = 1,245618 - 0,0281822 X1 - 0,0735566 X2 + 0,1360186 X3$$

Penjelas dari hasil yang didapatkan yaitu:

- Besarnya konstanta yaitu 1,245618. Hal ini menunjukkan jika variabel independen pertumbuhan perusahaan, *slack resources*, dan *gender diversity* bernilai 0, maka pengungkapan *sustainability report* akan mengalami peningkatan sebesar 124,56%
- Nilai koefisien pertumbuhan perusahaan (X1) sebesar 0,0281822 bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pertumbuhan perusahaan sebesar 1% maka pengungkapan *sustainability report* akan menurun sebesar 2,82%.
- Nilai koefisien *slack resources* (X2) sebesar 0,0735566 bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *slack resources* sebesar 1% maka pengungkapan *sustainability report* akan menurun sebesar 7,36%
- Nilai koefisien *gender diversity* (X3) sebesar 0,1360186 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *gender diversity* sebesar 1% maka pengungkapan *sustainability report* akan meningkat sebesar 13,60%

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared:  
Within = 0.1348  
Between = 0.0083  
Overall = 0.0027

Sumber: Data sekunder diolah dengan *software* Stata 17

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan model *Fixed Effect Model*, didapatkan hasil bahwa nilai *R-Squared Within* sebesar 0,1348 atau dikatakan 13,48%. Hal ini menun-

jukkan bahwa variasi variabel independen (pertumbuhan perusahaan, *slack resources*, dan *gender diversity*) yang digunakan pada penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen (*sustainability report*) sebesar 13,48%, sedangkan sisanya sebesar 86,52% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian kali ini.

### Uji Simultan (F)

**Tabel 8 Hasil Uji Simultan (F)**

F(3, 37)	=	1.92
Prob > F	=	0.1429

Sumber: Data sekunder diolah dengan *software* Stata 17

Berdasarkan tabel diatas, nilai F-statistik sebesar  $1,92 < 2,77$  lebih kecil jika dibandingkan F-tabel. Nilai signifikan sebesar  $0,14 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, *slack resources*, dan *gender diversity* secara simultan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

### Uji Signifikasi Parameter Individual (t)

**Tabel 9 Hasil Uji t**

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t
X1	-.0281822	.1113721	-0.25	0.802
X2	-.0735566	.0325112	-2.26	0.030
X3	.1360186	.3247609	0.42	0.678
_cons	1.245618	.4341409	2.87	0.007

Sumber: Data sekunder diolah dengan *software* Stata 17

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan oleh tabel diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil uji t pada variabel pertumbuhan perusahaan (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar  $0,25 < t\text{-tabel } 2,00$  dan nilai signifikan sebesar  $0,80 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.
- Hasil uji t pada variabel *slack resources* (X2) diperoleh nilai t-hitung bertanda negative sebesar  $2,26 < t\text{-tabel } 2,00$  dan nilai signifikan sebesar  $0,03 < 0,05$ , maka  $H_a$



diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti variabel *slack resources* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

- c. Hasil uji t pada variabel *gender diversity* (X3) diperoleh nilai t-hitung sebesar  $0,42 < t\text{-tabel } 2,00$  dan nilai signifikan sebesar  $0,68 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

## Pembahasan

### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Berdasarkan hasil data yang telah diolah menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar  $0,25 < t\text{-tabel } 2,00$  dan nilai signifikan sebesar  $0,80 > 0,05$ , serta nilai koefisien sebesar  $0,028$  bertanda negatif, maka dapat disimpulkan, bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Pertumbuhan perusahaan yang dihitung dari total aset yang dimiliki perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyono & Sondakh (2019) bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan tanggung jawab perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Astuti (2021) jika pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

### Pengaruh Slack Resources terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, menunjukkan bahwa t-hitung sebesar  $2,26 < t\text{-tabel } 2,00$  dan nilai signifikan sebesar  $0,03 < 0,05$ . Nilai koefisien  $0,076$  yang bertanda negatif, maka dapat disimpulkan bahwa *slack resources* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

*Slack resources* yang dihitung menggunakan LN kas dan setara kas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil yang didapat pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil yang didapat oleh penelitian Sari, et., al. (2022) yang menyatakan bahwa *slack resources* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan tanggung jawab perusahaan. Akan tetapi, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahreza & Inawati (2021) jika *slack resources* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan

laporan tanggung jawab.

### **Pengaruh *Gender Diversity* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, menunjukkan nilai t-hitung sebesar  $0,42 < t$ -tabel 2,00 dan nilai signifikan sebesar  $0,68 > 0,05$ . Nilai koefisien sebesar 0,42 yang bertanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

*Gender diversity* yang dihitung menggunakan *blau index gender* karyawan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil yang didapat pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil yang didapat oleh penelitian Provasi & Harasheh (2021) yang menyatakan jika *gender diversity* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Hasil peneliti ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Bravo & Reguera (2019) jika *gender diversity* berpengaruh positif dan meningkatkan kualitas *sustainability report*.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan untuk penelelitian, maka dapat disimpulkan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainnability report*, variabel *slack reosurces* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainnability report*, dan variabel *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainnability report*. Secara simultan, variabel pertumbuhan perusahaan, *slack resources*, dan *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, A.-. (2023). Corporate Social Responsibility Dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Ittifaq: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.31958/al-ittifaq.v3i1.9182>
- Bravo, F., & Reguera. (2019). Sustainable development disclosure: Environmental, social, and governance reporting and gender diversity in the audit committee. *Business Strategy and the Environment*, 28(2), 418–429. <https://doi.org/10.1002/bse.2258>
- Diskominfosantik, N. (2022). *Ini Pelanggaran Pencemaran Lingkungan Oleh PT KSA di Cikarang Barat*. <https://bekasikab.go.id/ini-pelanggaran-pencemaran-lingkungan-oleh-pt-ksa-di-cikarang-barat>
- Fahreza, M. F., & Inawati, W. A. (2021). Pengaruh Slack Resources, Kinerja Lingkungan, dan Komite Audit terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi pada

- Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Tahun 2018-2021). *e-Proceeding of Management*, 10(1), 1447–1455.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate-Dengan Program IBM SPSS 25 (9th.ed). Í *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hanan, S. Z., & Setiawan, M. A. (2023). Pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi, dan Komite CSR terhadap Sustainability Report. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(2), 833–846. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.792>
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.724>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kurniawan, & Astuti, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance , Kepemilikan Institusional , Leverage dan Growth Terhadap Tingkat Materialitas Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 72–90. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Provasi, R., & Harasheh, M. (2021). Gender diversity and corporate performance: Emphasis on sustainability performance. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(1), 127–137. <https://doi.org/10.1002/csr.2037>
- Rosadi, D. (2012). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan EViews*. ANDI.
- Sari, et., al. (2022). Pengaruh Slack Resources Terhadap Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(1), 63–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6560074>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Suharyani, R. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8356>
- Tasya. & Cheisvianny, C. (2019). Pengaruh slack resources dan gender dewan terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 1(3), 1033–1050. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.126>



Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. (Kelima). UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Wiyono, S., & Sondakh, J. J. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(2), 67. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24919>